

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Moleong, (2007) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Faktor Yang Mempengaruhi Produk Batik Tulis *Sustainable Fashion* Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif”.

#### B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan pada UMKM Ulur Wiji yang berlokasi di Dusun Pandantoyo, Desa Pandankrajan, Kecamatan Kemlagi, Mojokerto. Penelitian ini dilakukan pada saat magang berlangsung.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah konsumen yang loyal terhadap produk batik tulis Ulur Wiji. Loyalitas konsumen ditentukan berdasarkan frekuensi pembelian dan jumlah produk yang dibeli. Subjek penelitian merupakan konsumen yang telah membeli produk batik tulis Ulur Wiji sebanyak 2-4 produk dalam periode waktu tertentu seperti ada acara yang membutuhkan produk batik maupun sebagai hadiah.

## D. Sumber Data

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi produk batik tulis *sustainable fashion* dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada batik Ulur Wiji ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan informan yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian yang berupa data konsumen dan *company profile* perusahaan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang dipergunakan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Setiap penelitian baik itu penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tujuan dari hal ini ialah untuk membantu penulis memperoleh data-data yang otentik.

### 1. *Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara. Menurut Baswori dan Suwandi, (2008) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara akan dilakukan dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai.

### 2. Pengamatan/ Observasi

Langkah kedua dalam teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis adalah observasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu (Emzir, 2012). Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisilingkungan objek penelitian sehingga

dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti.

### **3. Dokumentasi**

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti (Bugin, 2011). Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau.

### **F. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah diperoleh baik itu catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong, 2007). Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2017). Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak dan bermacam-macam. Semakin lama berada di lapangan, maka semakin banyak, kompleks dan rumit pula data yang diperoleh peneliti. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting untuk dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan

dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis selama di lapangan (Pujileksono, 2015). Tahapan dalam mereduksi data yaitu dengan memilih hal penting terlebih dahulu, kemudian membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan membuatnya ke dalam kategori-kategori tertentu, selanjutnya, membuang data yang tidak dipakai dalam penelitian.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dimana akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan pula dengan menggunakan bantuan komputer untuk memberikan kode pada unsur tertentu, sehingga membantu dalam proses penelusuran tema dan pembuatan kategori atau gugus-gugus dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Data yang telah selesai direduksi, kemudian disajikan atau mulai masuk pada tahap menyajikan data. Setiap data yang diperoleh selama proses pengumpulan data seperti wawancara disusun dalam transkrip wawancara, kemudian ditelaah makna-makna tersirat dibalik pola yang ada, serta mulai melakukan interpretasi sehingga menghasilkan kategori berdasarkan tema-tema tertentu. Penyajian data dilakukan secara analitis dan bersifat naratif yang telah dikumpulkan dan ditafsirkan dengan sistematis menggunakan kata-kata serta kalimat-kalimat yang rinci, lengkap dan jelas. Menyajikan data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, sehingga mampu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2010).

## **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan temuan data yang diperoleh setelah dari lapangan. Dalam tahapan ini peneliti tidak sekedar mencocokkan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam acuan teori, namun juga mengkolaborasikan dengan temuan yang sesungguhnya

terjadi di lapangan, sehingga terdapat kesimpulan yang sesuai antara teori dengan realitas di lapangan dan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas terkait dengan apa yang menjadi fokus dalam penelitian.

